PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN MESJID RAYA BANDA ACEH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA REALIA PADA MATERI KETERGANTUNGAN MANUSIA DAN HEWAN PADA TUMBUHAN HIJAU SEBAGAI SUMBER MAKANAN

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NAZIA ISNAINI
NIM: 201121717
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2016 M/1437 H

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN MESJID RAYA BANDA ACEH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA REALIA PADA MATERI KETERGANTUNGAN MANUSIA DAN HEWAN PADA TUMBUHAN HIJAUSEBAGAI SUMBER MAKANAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

Nazia Isnaini
NIM. 201121717
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Nurdin Manyak, M. Ag
Nip. 195711231979031005

Pembimbing II

Andriansyah, M. S. Ed
Nip.

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN MESJID RAYA BANDA ACEH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA REALIA PADA MATERI KETERGANTUNGAN MANUSIA DAN HEWAN PADA TUMBUHAN HIJAU SEBAGAI SUMBER MAKANAN

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 16 Februari 2016
7 Jumadil Awal 1437H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Drs. Nurdin Manyak, M. Ag
Nip. 195711231979031005

Sekretaris,

Fakhrul Rijal, MA
Nip.

Penguji I,

Andriansyah, M. S. Ed
Nip.

Penguji II,

Zikra Hayati, M. Pd
Nip.198410012015032005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Mujiburrahman, M. Ag
Nip.197109082001121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazia Isnaini

NIM : 201121717

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Min Mesjid Raya Banda Aceh dengan Menggunakan Media Realita pada Materi Ketergantungan Manusia dan Hewan pada Tumbuhan Hijau Sebagai Sumber Makanan.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, Januari 2016

Yang Menyatakan

(Nazia Isnaini)

201121717

ABSTRAK

Nama : Nazia Isnaini
NIM : 201121717
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI

Judul : Peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIN Mesjid Raya Banda Aceh dengan menggunakan media realia pada materi Ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan

Tanggal sidang : 16 Februari 2016
Tebal Skripsi :
Pembimbing I : Drs.Nurdin Manyak, M.Ag
Pembimbing II : Andriansyah, M. S. Ed
Kata Kunci : Media Realia dapat Meningkatkan Hasil Belajar

Tercapainya keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh media yang digunakan guru. Bila Pembelajaran tidak diiringi dengan suatu media yang sesuai dengan materi pelajaran, maka siswa tidak bersemangat belajar dan malas memperhatikan penjelasan guru dengan adanya media segala sesuatu yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, yang mampu menarik perhatian siswa sehingga termotivasi untuk melakukan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak membosankan. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media realia yaitu suatu media yang digunakan dalam bentuk objek nyata, baik itu berupa benda, hewan, tumbuhan dan bahkan manusia sendiri, yang dapat berfungsi sebagai media dalam proses belajar mengajar. Adapun pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana (1) aktifitas guru dan siswa kelas V MIN Mesjid Raya Banda Aceh dalam menggunakan media realia pada materi Ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan. (2) hasil belajar siswa kelas V MIN Mesjid Raya Banda Aceh setelah menggunakan media realia pada materi Ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data diantaranya dengan menggunakan tes dan observasi. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V/a MIN Mesjid Raya Banda Aceh. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan tes yang diberikan setelah pembelajaran dilakukan, tes ini digunakan untuk mengukur tingkat prestasi belajar siswa.Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 soal untuk setiap siklus. Observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan media realia. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peningkatan hasil belajar siswa pada materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan. Siklus I 55% dengan jumlah 21 siswa yang tuntas, 45% dengan jumlah

17 siswa tidak tuntas. Kemudian hasil belajar siswa pada siklus II 97% dengan jumlah 37 siswa yang tuntas, 2,6% dengan jumlah 1 siswa tidak tuntas, dan juga bisa dilihat pada hasil observasi aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari siklus I kesiklus II yaitu siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,28 tergolong kedalam kategori cukup dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 3,85 tergolong kedalam kategori baik. Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II yaitu siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,33 tergolong kedalam kategori cukup dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 3,86 tergolong kedalam kategori baik. Maka dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan siswa pada materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media realia dapat meningkatkan keaktifitas guru dan siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji serta syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Salawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah : **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Mesjid Raya Banda Aceh Dengan Menggunakan Media Realia Pada Materi Ketergantungan Manusia Dan Hewan Pada Tumbuhan Hijau Sebagai Sumber Makanan".**

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan Studi dan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs.Nurdin Manyak, M.Ag selaku pembimbing pertama dan Bapak Andriansyah, M.S.Ed selaku pembimbing kedua. Kedua beliau selalu ikhlas dan sungguh-sungguh telah memotivasi dan membimbing saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Selain kepada beliau yang tersebut dia atas, penulis juga menyampaikan ungkapan terima kasih kepada pihak-pihak yang penulis sebutkan di bawah ini:

1. Teristimewa kepada Ayahanda Drs. Zulkifli (Alm) dan Ibunda Yuliana, S. Pd, serta seluruh keluarga karena berkat pengorbanan dan dukungan, dorongan dan kasih sayang serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang sangat sederhana ini.
2. Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta pembantu Dekan yang telah memberikan ilmu selama ini.

3. Dr. Azhar, M. Pd sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Penasehat Akademik Daniah, M. Pd atas segala tuntunan serta bimbingannya.
4. Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
5. Bapak/ Ibu staf pengajar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.
6. Kepada Kepala Keperpustakaan beserta staf jajarannya yang telah membantu penulis selama ini untuk mendapatkan referensi.
7. Kepada Kepala MIN Mesjid Raya Banda Aceh, staf dewan guru beserta siswa dan siswi yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan angakatan 2011 yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnkan skripsi ini. Namun demikian kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan perubahan kearah yang lebih di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Akhirul kalam semoga Allah SWT selalu memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin YaRabbal'alamin.

Banda Aceh, 27 Januari 2016
Penulis,

Nazia Isnaini

DAFTAR GAMBAR

2.1. Tumbuhan yang daunnya dimakan 25
2.2. Tumbuhan yang bunganya dimakan 25
2.3. Buah yang dapat langsung dimakan 26
2.4. Buah yang perlu dimasak 26
2.5. Tumbuhan yang umbinya dimakan 26
2.6 .Tumbuhan yang tunasnya dimakan 27
2.7. Biji-bijinya sebagai sumber makanan 27
2.8. Bumbu masakan berasal dari tumbuhan 28
2.9. Bahan obat-obatan 28
2.10. Pakaian kebutuhan pokok manusia 29
2.11. Kayu untuk perabot rumah tangga 29
3.1. Siklus penelitian tindakan kelas 32

DAFTAR TABEL

3.1. Kriteria penilaian aktivitas guru 38
3.2. Kriteria penilaian aktivitas siswa 39
4.1. Sarana dan prasarana sekolah MIN Mesjid Raya 41
4.2. Data keadaan tenaga pendidik MIN Mesjid Raya..... 42
4.3. Data guru/pegawai MIN Mesjid Raya 42
4.4. Keadaan siswa/siswi..... 44
4.5. Kemampuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran I 47
4.6. Aktivitas Siswa selama kegiatan pembelajaran I 48
4.7. Skor hasil belajar siswa siklus I 50
4.8. Hasil temuan dan revisi siklus I 51
4.9. Kemampuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran II..... 54
4.10. Aktivitas Siswa selama kegiatan pembelajaran II..... 55
4.11. Skor hasil belajar siswa siklus II..... 56
4.12. Hasil temuan dan revisi siklus II 58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Kantor Departemen Agama Banda Aceh
4. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian Dari Sekolah
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dan (RPP II)
6. Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk RPP I dan (LKS) untuk RPP II
7. Soal *Post Test* (Siklus I dan Siklus II)
8. Kunci Jawaban Tes
9. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru (Siklus I dan Siklus II)
10. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa (Siklus I dan Siklus II)
11. Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL
PENGESAHAN PEMBIMBING
PENGESAHAN SIDANG
SURAT PERNYATAAN
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
BAB I : PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Operasional 7

BAB II : LANDASAN TEORITIS **9**
A. Hakikat Pembelajan IPA di MI/SD 9
B. Pengertian Media 13
C. Media Realia 16
1. Pengertian Media Realia 16
2. Fungsi Media Realia 18
3. Ciri Media Realia 18
4. Karakteristik Media Realia 19
5. Kelebihan dan kelemahan Media Realia 19
6. Media Realia yang digunakan dalam pembelajaran 22
D. Uraian Materi Ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan 23

BAB III : METODE PENELITIAN **30**
A. Rancangan Penelitian 30
B. Subjek Penelitian 35
C. Instrument Penelitian 35
D. Teknik Pengumpulan Data 36
E. Teknik Analisis Data 37

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **40**
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 40
B. Hasil Penelitian 45
C. Pembahasan Hasil Penelitian 59

BAB V : PENUTUP 63
A. Kesimpulan 63
B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPILAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.[1] Sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukanya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.

> "Menurut Langeveld, pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa dan ditunjukkan kepada orang yang belum dewasa."[2]

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pendidikan, sebab mereka menduduki posisi kunci usaha pencapaian tujuan – tujuan pendidikan. Banyak model dalam pembelajaran yang merangsang siswa untuk belajar mandiri, kreatif, dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

---

[1]Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 1.

[2]Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan,* . . . h. 1-2.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI, dimana IPA adalah ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena dialam semesta. “Menurut kurikulum IPA SD/MI, IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah.”[3] Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk pengembangan kompetensi siswa agar memahami alam sekitar secara ilmiah. IPA berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya. Penggunaan media dalam kegiatan belajar sangat penting. Dengan adanya media sangat membantu siswa dalam memahami konsep tertentu, secara umum media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi atau pelajaran yang kurang mampu untuk dijelaskan secara lisan atau tulisan.

“Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.”[4]

---

[3]BNSP, *Badan Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: BNSP, 2006), h.14

[4]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, **(**Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.15

Dalam pembelajaran IPA kelas V banyak materi yang harus dipelajari oleh siswa, salah satunya materi Ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan. Dalam pembahasan materi ini biasanya membutuhkan media yang sesuai. Karena dalam materi ini siswa mempunyai kesulitan untuk memahaminya, sehingga dalam penerapannya hasil pembelajaran tidak maksimal, hal ini disebabkan karena guru hanya menjelaskan dan meminta siswa untuk menghayal isi materi tersebut dan materi yang disampaikan sangat membuat siswa bosan atau susah menyerap materi pelajaran. Sebagian guru cenderung kurang atau jarang menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA yang diajarkan. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, hal ini dirasakan peneliti sebagai masalah yang harus dicari jalan keluarnya karena proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar siswa. Padahal media merupakan salah satu komponen pembelajaran dari sistem pembelajaran secara menyeluruh. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus diperhatikan oleh guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dirasa penting karena siswa dalam menerima pengalaman belajar atau mendalami materi-meteri pelajaran masih banyak memerlukan benda-benda, keadian yang bersifat kongkrit, mudah diamati langsung. Sehingga pengalaman tersebut akan lebih mudah dipahami. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat dibantu siswa dalam memberikan pengalaman yang bermakna.

Suatu tindakan atau tehnik dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media realia yang bisa membuat siswa aktif berpartisipasi baik fisik, intelektual maupun sosial, dengan tujuan membangun sendiri pengetahuannya dan aktif dalam mengamati pembelajaran, misalnya saat pembelajaran berlangsung. Seperti menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Media sangat membantu siswa untuk lebih memahami materi. "Oemar Hamalik mengatakan media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah".[5] Dengan begitu diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat dan pembelajaran akan lebih bermakna.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media realia merupakan alat yang bisa digunakan untuk menyampaikan pelajaran secara langsung pada materi Ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan dengan menggunakan objek nyata yang ada di lingkungan sekitar siswa, sehingga dapat memberikan informasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi tempat siswa berada.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Mesjid Raya Banda Aceh dengan Menggunakan Media Realia pada**

---

[5]Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya, 1989), h.12

Materi Ketergantungan Manusia dan Hewan pada Tumbuhan Hijau sebagai Sumber Makanan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktifitas guru dan siswa kelas V MIN Mesjid Raya Banda Aceh dengan menggunakan media realia pada materi Ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan?
2. Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIN Mesjid Raya Banda Aceh setelah menggunakan media realia pada materi Ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa kelas V MIN Mesjid Raya Banda Aceh dengan menggunakan media realia pada materi Ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIN Mesjid Raya Banda Aceh setelah menggunakan media realia pada materi

Ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara :

1. Teoritis

a. Menambahkan khazanah ilmu pengetahuan.

b. Sebagai salah satu rujukan bagi pencinta ilmu sumber daya alam dan penggunaannya dan untuk mengisi atau menambah literatur perpustakaan.

2. Praktis

a. Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk memperkenalkan belajar IPA melalui media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa sehingga pembelajaran menjadi efektif dan bermakna.

c. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai contoh bentuk peningkatan yang berbasis sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA.

d. Bagi peneliti, sebagai upaya meningkatkan profesionalisme dalam memperbaiki kualitas pembelajaran IPA di kelas secara berkelanjutan.

E. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam Skripsi ini, maka Peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut, yaitu**:**

1. Media Realia

Media realia adalah sebagai benda nyata, "Menurut Sudjana media realia adalah media benda-benda nyata atau makhluk hidup."[6] Media realia adalah alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Media ini merupakan objek nyata suatu benda. Seperti mata uang, tumbuhan, hewan bebatuan, air, tanah, benda-benda dan lain sebagainya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah " kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman aplikasi, analisis yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar. Adapun hasil belajar tersebut meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik."[7]

---

[6]Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), h. 196

[7]Rosma Hartiny Sam's, *Model PTK Tehnik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 33

Sedangkan hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa berdasarkan nilai dari tes akhir (*Post-tes*) setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan media realia.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Hakikat Pembelajaran IPA di MIN / SD

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan dari kata-kata dalam bahasa inggris yaitu *natural science*, artinya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkut paut dengan alam, *science* artinya ilmu pengetahuan[7]. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh.

Menurut Hendro Darmojo dalam buku Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, "IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. Selain itu, Nash dalam Hendro Darmojo bukunya *The Nature of Science*, menyatakan bahwa IPA itu adalah suatu cara IPA mengamati dunia ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkannya antara suatu fenomena dengan fenomena lain, sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamatinya."[8]

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan

---

[7] Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), h. 3.

[8] Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar . . .* , h. 3. Dikutip dari Hendro Darmojo dan Nash dalam buku "*The Nature of Science"*, (1992), h. 3.

pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk lebih aktif dalam berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasikan. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positip dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.[9]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IPA di MI hendaknya membuka kesempatan untuk memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaannya dan memupuk rasa ingin tahu peserta didik secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti secara mengembangkan cara berfikir ilmiah. Program pengajaran IPA di MI hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dan pengembangan peserta didik terhadap dunia mereka dimana mereka hidup. Peserta didik memiliki pengetahuan tentang gejala alam dan berbagai jenis peran lingkungan alam serta lingkungan buatan dengan melalui pengamatan agar peserta didik tidak buta dengan pengetahuan dasar mengenai IPA.

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan

---

[9] E. Mulyasa, *KTSP*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.110-112.

2. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas
3. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana
4. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya. [10]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek pokok dalam pembelajaran IPA adalah anak dapat menyadari keterbatasan pengetahuan mereka, memiliki rasa ingin tahu untuk menggali berbagai pengetahuan baru, dan akhirnya dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Ini tentu saja sangat ditunjang dengan perkembangan dan meningkatkan rasa ingin tahu anak, cara anak mengkaji informasi, mengambil keputusan, mencari berbagai bentuk aplikasi yang paling mungkin diterapkan dalam diri dan masyarakatnya.

"Model belajar yang cocok untuk anak SD/MI adalah belajar melalui pengalaman langsung (*Learning by doing*). Model belajar ini memperkuat daya ingat anak dan biayanya sangat murah sebab menggunakan alat-alat dan media belajar yang ada di lingkungan anak sendiri. Menurut Piaget mengatakan bahwa pengalaman langsung yang memegang peranan penting sebagai pendorong lajunya perkembangan kognitif anak. Pengalaman langsung anak yang terjadi secara spontan dari kecil (sejak lahir) sampai berumur 12 tahun. Efesiensi pengalaman langsung pada anak tergantung pada konsistensi antara hubungan metode dan objek yang dengan tingkat perkembangan kognitif anak. Struktur kognitif anak-anak tidak dapat dibandingkan dengan struktur kognitif ilmuan, padahal mereka perlu diberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan-keterampilan proses IPA dan yang perlu dimodifikasikan sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya."[11]

---

[10] E. Mulyasa, *KTSP*. . . , h.110-112

[11] Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* . . . , h. 3.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Menurut Piaget dalam memandang perkembangan kognitif anak terhadap objek dan kejadian disekitarnya dan bagaimana anak mempelajari ciri-ciri dan fungsi dari objek seperti mainan dan makanan serta objek sosial seperti diri, orang tua dan teman. Struktur kognitif anak- anak tidak dapat dibandingkan dengan struktur kognitif ilmuan.

B. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah; tengah perantara atau pengantar. “Dalam bahasa arab media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.”[12] Kata media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Oemar Hamalik mengatakan “media pembelajaran adalah alat, metode, dan tehnik yang

---

[12] Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 3

digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah."[13]

Media adalah sumber belajar, maka secara luas dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadiri media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Menurut Syaiful Bahri Djamarah " media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran."[14]

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang guru yang menghendakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan- pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit. Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan yang

---

[13] Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya, 1989), h. 12

[14]Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zaid, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 136-139

digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik. Dalam menerangkan suatu benda, guru dapat membawa bendanya secara langsung ke hadapan anak didik dikelas. Dengan menghadirkan bendanya seiring dengan penjelasan mengenai benda itu, maka benda itu dijadikan sebagai sumber belajar.

Jadi media menurut beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa media yaitu: sebagai alat bantu penyalur pesan atau alat bantu dalam proses belajar mengajar dan gurulah yang mempergunakannya untuk membelajarkan anak didik demi tercapainya tujuan pengajaran.

Dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip – prinsip itu menurut Nana Sudjana adalah :

1. Menentukan jenis media dengan tepat artinya, sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
2. Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat artinya, perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengn tingkat kematangan/ kemampuan anak didik.
3. Menyajikan media dengan tepat artinya, teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan, bahan metode, waktu, dan sarana yang ada.
4. Menempatkan memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan tentu tidak setiap saat atau selama proses belajar mengajar terus-menerus memperlihatkan atau menjelaskan sesuatu dengan media pengajaran.[15]

---

[15] Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zaid, *Strategi Belajar Mengajar*. . . , h.145.

Media terdiri dari 5 macam adalah sebagai berikut :

1. Media Visual adalah “media yang hanya mengandalkan indera penglihatan media visual ini ada yang menampilkan gambar diam, seperti : foto, gambar, poster, kartun, grafik ”. [16]
2. Media Audio adalah “media yang hanya dapat didengar saja, seperti : kaset audio, mp3, radio.
3. Media Audio Visual adalah media yang mampunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai kemampuanyang lebih baik, seperti : film bersuara, video, televisi, sound slide.
4. Multimedia adalah media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap,seperti : animasi. Multimedia sering diidentikan dengan komputer, internet dan pembelajaran berbasis komputer.
5. Media Realita adalah media nyata yang ada di dilingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti : binatang, tumbuhan bahkan manusia sendiri, herbarium(tumbuhan kering)”.[17]

C. Media Realia

1. Pengertian Media Realia

Media realita adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan ajar. Pemanfaatan media realia tidak harus selalu dihadirkan dalam ruang kelas, tetapi dapat digunakan sebagai suatu kegiatan observasi pada lingkungannya sekolah, misalnya mengajak anak-anak untuk mengamati sendiri media nyata yang ada di lingkungan sekitar sesuai dengan materi yang kita ajarkan “Realia dapat digunakan dalam kegiatan belajar dalam bentuk sebagai mana adanya, tidak ada pengubahan, kecuali dipindahkan dari kondisi lingkungan hidup aslinya”.[18]

---

[16] Harjanto, *Perencanaan pembelajaran,* (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h. 237.

[17] Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zaid, *Strategi Belajar Mengajar. . .* h.140

[18] Aniendriani, *Media Realia*, Maret 2011. Diakses pada tanggal 4 Juni 2015 dari situs http://aniendriani.com/jenis-jenis-media.html.

"Menurut R Ibrahim Nana Shaodih Sukmadinata menyatakan bahwa media yang digunakan dalam bentuk objek nyata, baik itu berupa benda, hewan, tumbuhan dan bahkan manusia sendiri, yang dapat berfungsi sebagai media dalam proses belajar mengajar, media ini disebut objek nyata dikenal dengan sebutan media realia".[19]

Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pengajaran yang meliputi:

a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
c. Seluk beluk proses belajar
d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan
e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran
f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan
h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran
i. Usaha inovasidalam media pendidikan.[20]

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa media realia merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, yang mampu menarik perhatian siswa sehingga termotivasi untuk melakukan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak membosankan.

---

[19] R.Ibrahim Nana Shaodih Sukmadinata, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 118

[20]Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*. . . , h. 6.

2. Fungsi Media Realia

Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kongkrit, sudah mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap (daya ingat) anak terhadap materi pembelajaran.

Salah satu fungsi utama dari pengguanaan media pendidikan dalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun fungsi media pendidikan dala proses pembelajaran menurut Fathurrahman adalah:

a. Menarik perhatian siswa
b. Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran
c. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat variabel
d. Mengatasi keterbatan ruang
e. Pembelajaran lebih komunikatif(mudah dipahami) dan produktif (menghasilkan)
f. Waktu pembelajaran bisa dikondisikan
g. Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu
h. Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam
i. Meningkatkan kadar keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.[21]

3. Ciri media realia

Ciri media realia yang asli adalah benda yang masih dalam keadaan utuh, dapat dioperasikan, hidup, dalam ukuran yang sebenarnya dan dapat dikenali sebagai wujud aslinnya. Media seperti ini sangat bermanfaat bagi peserta didik

---

[21] Fathurrohman, Pupuh dan Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanamankonsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: Rafika Aditama, 2007), h. 27.

yang tidak memiliki pengalamnan terhadap benda tertentu. Media realia memberikan pengalaman tersendiri bagi peserta didik sehingga pembelajaran menjadi bermakna (meaningful learning).[22]

4. Karakteristik Media Realia

Adapun karakter dari media realia adalah:

a. Media realia memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indra.
b. Media realia memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
c. Penekanan media terdapat pada visual
d. Media realia memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas
e. Media realia digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.[23]

5. Kelebihan dan kelemahan Media realia

a. Keunggulan media realia

Keuntungan pada saat menggunakan media realia adalah siswa menjadi terbiasa dengan objek yang dipelajari kemudian mudah di dapat disekitar lingkungan sehingga dapat mengamati langsung benda-benda yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

---

[22] *Zaif, Ciri Media Realia*, 28 april 2013. Diakses pada tanggal 5 juni 2015 dari situs https://zaifbio.wordpress.com/2013/04/28/media-realia

[23] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: 2006), h. 6-7.

Secara lebih khusus, keunggulan media realia diungkapkan oleh Pujita, media realia memiliki keunggulan yaitu :

1) Mudah didapat, pada umumnya media realia dapat ditemui karena merupakan benda nyata yang ada di sekitar lingkungan.
2) Memberikan informasi yang jelas dan akurat, mengingat benda realia merupakan benda yang nyata, maka penjelasan atau informasi yang berkaitan dengan benda tersebut menjadi jelas dan lebih akurat.[24]

Hal sama yang dikemukakan oleh Ibrahim dan Syaodih tentang beberapa keunggulan dalam penggunaan media realia, yaitu :

1) Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada anak untuk mempelajari suatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata.
2) Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya
3) Melatih keterampilan anak dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indra.[25]

Jadi, menurut beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa penggunaan media realia mempunyai keunggulan yaitu: memudahkan interaksi langsung antara guru dan murid, membantu siswa menjadi lebih aktif pada saat mengamati, menambahkan konsep dasar yang bersifat abstrak menjadi benar, dan konkret, lebih mudah membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar. Sehingga memudahkan interaksi langsung antara siswa dengan sumber

---

[24] Nitro, *Keuntungan Media Realia*, 2013. Diakses pada tanggal 2 Juni 2015 dari situs: http://digilib.unila.ac.id/6909/17/BAB%20II.pdf

[25]R.Ibrahim Nana Shaodih Sukmadinata, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.118.

belajar dan memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual.

b. Kelemahan Media Realia

Penggunaan media realia dalam proses pembelajaran merupakan cara yang cukup efektif apabila dilihat dari beberapa keunggulan media realia tersebut. Namun menurut Ibrahim dan Syaodih media realia mempunyai beberapa kelemahan yaitu :

1) Ukuran, kendala utama dalam menghadirkan media realia dalam ruang kelas adalah ukuran yang terlalu besar. Apabila kegiatan belajar mengajar dilakukan didalam ruang kelas, media realia berukuran besar sulit untuk dibawa kedalam ruang kelas.
2) Benda nyata yang berharga mahal, benda – benda nyata yang berharganya mahal tentunya sulit untuk digunakan sebagai media realia. Hal ini karena biaya yang tidak mudah untuk dianggarkan, misalnya batu-batu berharga.
3) Membawa anak-anak ke berbagai tempat di luar sekolah kadang-kadang mengandung resiko bentuk kecelakaan dan sebagainnya.
4) Biaya yang diperlukan untuk mengadakan berbagai objek nyata kadang-kadang tidak sedikit, apa lagi ditambah dengan kemungkinan rusak dalam menggunakannya.
5) Tidak selalu dapat memberikan semua gambaran dari objek yang sebenarnya, seperti pembesaran, pemotongan dan gambar bagian demi bagian, sehingga pengajaran harus didukung pula dengan media lain.[26]

Jadi kelemahan media realia yang telah diungkapkan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media realia mempunyai kelemahan yaitu : ukuran benda terlalu besar untuk anak atau sebaliknya terlalu kecil untuk anak, harga media realita terlalu mahal, pemeliharaan media realia harus diperhatikan.

---

[26] R.Ibrahim Nana Shaodih Sukmadinata, *Perencanaan Pembelajaran* . . . , h. 118.

6. Media realia yang digunakan dalam pembelajaran

Media realia adalah media yang digunakan dalam bentuk objek nyata, baik itu berupa benda, hewan, tumbuhan dan bahkan manusia sendiri, yang dapat berfungsi sebagai media dalam proses belajar mengajar, Jadi media yang dimaksud disini adalah suatu media yang menghadirikan langsung tentang tumbuhan yang dipelajari pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran ini tentunya seorang guru harus memiliki kemampuan mengajar yang baik. Mengajar tidak hanya memberikan materi, penggunaan media yang tepat salah satu unsur penting keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Penggunaan media realia dalam pembelajaran IPA dapat langsung digunakan seperti tumbuhan-tumbuhan yang tidak jauh dari lingkungan sekitar siswa.

a. Tumbuhan hijau sebagai sumber makanan

1) Daun, seperti : daun kangkung, bayam, sawi,singkong

2) Buah-buahan, seperti : tomat, terong, labu

3) Umbi- umbian, seperti :wortel, kentang

4) Tunas, seperti : tauge
5) Biji- bijian, seperti : jagung, beras

b. Tumbuhan bermanfaat sebagai bahan penyedap rasa, seperti : cengkeh, kunyit, jahe,bawang merah, bawang putih.
c. Tumbuhan bermanfaat sebagai bahan obat-obatan, seperti : kunyit, temulawak.
d. Tumbuhan bermanfaat sebagai bahan sandang, seperti : kapas
e. Tumbuhan bermanfaat sebagai bahan peralatan rumah tangga, seperti : pohon jati.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media realia dalam pembelajaran IPA dapat membantu guru menjelaskan hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit sehingga siswa mudah dalam mempelajari pembelajaran IPA dan akan memberikan pengalaman nyata yang tidak mudah dilupakan.

D. **Uraian Materi Tumbuhan Hijau**

Tumbuhan hijau dapat membuat makanannya sendiri dengan bantuan cahaya. Pada bagian ini, kamu akan belajar tentang peran tumbuhan hijau sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan. Manusia dan hewan secara langsung dan tidak langsung bergantung pada tumbuhan hijau.

Semua bahan makanan yang dibutuhkan manusia diambil dari tumbuhan dan hewan. Hewan herbivor secara langsung memakan tumbuhan. Hewan karnivor secara tidak langsung juga bergantung pada tumbuhan hijau. Hewan karnivora memakan hewan herbivor. Dengan demikian, hewan karnivor bergantung pada tumbuhan hijau.

1. Tumbuhan hijau sebagai sumber makanan

Berbagai bagian tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai sumber makanan. Daun, batang, buah, biji, dan umbi berbagai tumbuhan menjadi sumber makanan bagi manusia dan hewan. Manusia dengan kemampuan akalnya dapat mengolahnya menjadi beraneka ragam bahan makanan. Hewan hanya mampu memakan bagian tumbuhan seperti apa adanya. Sapi dan kambing makan rumput dan dedauanan. Monyet makan buah-buahan. Burung makan biji-bijian. Berikut ini beberapa bagian tumbuhan yang biasa dimanfaatkan sebagai bahan makanan. Ada yang dapat langsung dimakan, ada pula yang perlu dimasak dulu.

a. Daun-daunan

Banyak jenis tumbuhan yang daunnya dimanfaatkan sebagai makanan. Contohnya adalah daun singkong, kangkung, bayam, dan sawi. Dedaunan berwarna hijau mengandung banyak vitamin. Vitamin berguna bagi kesehatan tubuh kita. Daun-daunan ini ada yang dimakan mentah sebagai lalapan atau salad. Ada pula daun- daunan yang perlu dimasak dulu menjadi sayur.

Gambar 2.1 Tumbuhan yang daunya dimakan

b. Bunga – bungaan

Tumbuhan yang bunganya dimanfaatkan sebagai makanan antara lain bunga kol, pisang. Ada juga orang yang memakan bunga pepaya.

Gambar 2.2 Tumbuhan yang bunganya dimakan

c. Buah- buahan

Orang dapat menikmati buah-buahan dalam dua cara. Ada buah- buahan yang perlu dimasak dulu sebelum dimakan. Ada pula yang dapat dinikmati langsung karena rasanya yang menyegarkan. Tumbuhan yang buahnya perlu dimasak dulu sebelum dinikmati antara lain terong, labu siam, pepaya muda dan nangka muda.Pasti kamu menyukai buah-buahan, selain rasanya yang enak dan menyegarkan, buah - buahan juga mengandung banyak vitamin. Banyak buah – buahan yang mengandung vitamin C , misalnya buah jeruk, apel, pisang, tomat,

dan pepaya. Selain mengandung vitamin C, buah apel, tomat, avokad, dan pepaya juga mengadung vitamin A.

Gambar 2.3 Buah yang dapat langsung dimakan

Gambar 2.4 Buah yang perlu dimasak dulu

d. Umbi – umbian

Tumbuhan yang umbinya dimanfaatkan sebagai sayur antara lain lobak, wortel dan kentang. Di Eropa dan Amerika, kentang dimanfaatkan sebgai makanan pokok.

Gambar 2.5 Tumbuhan yang umbinya dimakan

e. Tunas

Tumbuhan yang tunasnya dimanfaatkan sebagai sayur antara lain rebung, kecambah kacang hijau (taoge), dan kecambah kacang kedelai. Rebung adalah tunas bambu.

Gambar 2.6 Tumbuhan yang tunasnya dimakan

f. Biji-bijian

Makanan pokok kebanyakan orang Indonesia adalah nasi. Nasi berasal dari beras. Makanan pokok lainnya adalah jagung dan gandum. Beras, jangung dan gandum merupakan biji-bijian sumber zat tepung (karbohidrat). Makanan lain yang dibuat dari kedelai adalah oncom dan kecap. Makanan yang berasal dari kedelai mengandung banyak protein.

Gambar 2.7 Biji-bijian sebagai sumber makanan

2. Tumbuhan bermanfaat sebagai bahan penyedap rasa

Pasti kamu sudah pernah minum kopi atau teh. Kopi dan teh juga berasal dari tumbuhan. Minuman yang kita buat akan terasa lebih enak jika diberi gula pasir. Agar masakan terasa lezat, ibu membuat bumbu masakan. Bumbu masakan sebagian besar berasal dari tumbuhan, misalnya merica, pala, cengkeh, kunyit, jahe, bawang merah dan bawang putih.

Gambar 2.8 Bumbu masakan berasal dari tumbuhan

3. Tumbuhan bermanfaat sebagai bahan obat- obatan

Penggunaan tumbuhan sebagai bahan obat-obatan sudah dilakukan sejak dulu kala. Contohnya obat penyakit malaria yang dibuat dari kulit pohon kina. Penjual obat atau jamu tradisional memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan. Banyak tumbuhan yang digunakan untuk membuat jamu, misalnya kencur, kunyit, temulawak dan kepulaga.

Gambar 2.9 Bahan obat-obatan

4. Tumbuhan bermanfaat sebagai bahan sandang

Kain katun dibuat dari serat yang diambil dari tanaman kapas. Serat itu dipintal menjadi benang. Benang kemudian ditenun sehingga menghasilkan kain. Kain dijahit menjadi berbagai macam pakaian.

Gambar 2.10 Pakaian merupakan kebutuhan pokok manusia

5. Tumbuhan bermanfaat sebagai bahan peralatan rumah tangga

Hidup kita memang tidak dapat dipisahkan dari tumbuhan. Daun pintu, kusen, patung ukiran, meja, dan kursi banyak yang terbuat dari kayu dan bambu.[27]

Gambar 2.11 Kayu digunakan untuk membuat perabot rumah

---

[27] Haryanto, *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), h. 48-51.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode penelitian dan tehnik pengumpulan data tertentu sesuai masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). "Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama."[28]

Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh seorang peneliti, yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, mencoba dengan merumuskan masalah atau memperbaiki situasi, dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaan untuk memahami tingkat keberhasilannya.

"Penelitian tindakan kelas, dilaksanakan dalam bentuk siklus yang berulang, penelitian tindakan adalah suatu penelitian yang berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pelajaran dengan memberikan perlakuan atau berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kelas sekaligus agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pelajaran di kelas secara profesional."[29]

---

[28]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2008), h. 23.

[29] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, . . . , h. 95.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mencoba menyempurnakan pekerjaannya dengan cara melakukan percobaan yang dilakukan berulang-ulang dan prosesnya diawasi dengan sungguh-sungguh sampai mendapatkan proses yang dirasakan memberikan hasil yang baik dari semula.

Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran. Inti dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran serta mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan tidak terlepas dari adanya komunikasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, materi dengan sumber yang digunakan. Penelitian tindakan kelas menggabungkan tindakan bermakna dengan prosedur penelitian yang berusaha mengkaji dan merefleksikan secara mendalam beberapa aspek dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaan tindakannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap : *Pertama.*Tahap perencanaan, pada tahap perencanaan ini, penulis membuat RPP 1, RPP 2, lembaran pengamatan, lembar kerja siswa dan soal test dari sub pokok bahasan yang disajikan kepada peserta didik. *Kedua.* Pelaksanaan tindakan, pada tahap tindakan ini, penulis menggunakan media realia dalam pembelajaran IPA terhadap sub pokok bahasan yang sedang dibahas dalam proses pembelajaran. *Ketiga*. Pengamatan, pada tahap ini, penulis bersama pengamat melihat kegiatan siswa saat proses pembelajaran berlangsung untuk dilakukan evaluasi tentang keberhasilan penggunaan media realia. *Keempat*. Refleksi, hasil yang diperoleh

dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis bersama untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada pelaksanaan siklus RPP 2.

Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan tersebut terjadi secara berulang-ulang, hingga pada akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar rancangan berikut ini.

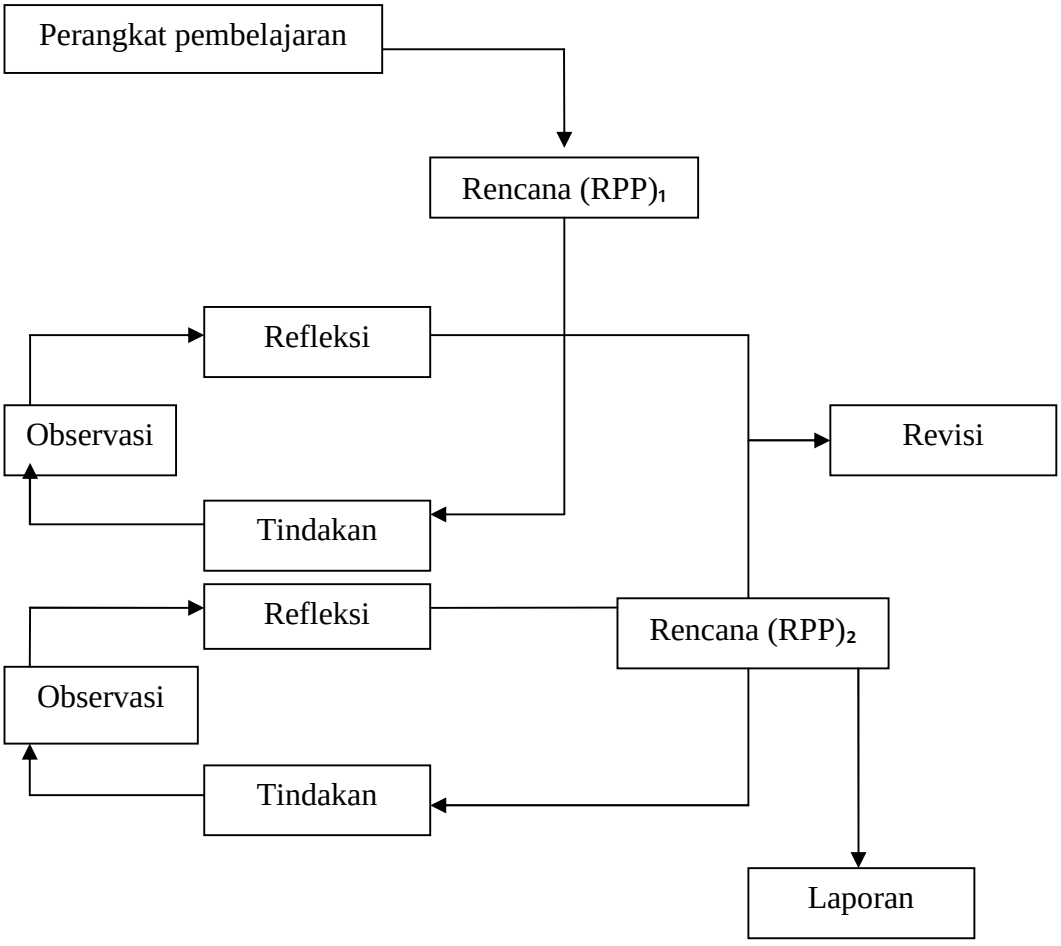

Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas[30]

[30] Epon Ningrum, *Panduan Praktis PTK*, (Bandung: CV. Putra Setia, 2013), h. 13

Adapun langkah-langkah atau persiapan yang harus dilakukan dan juga merupakan komponen pokok dalam melakukan penelitian tindakan kelas :

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap menyusun rancangan perencanaan penelitian menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk di amati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pada pembelajaran IPA di MI pada materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan dengan menggunkan media realia. Tahap penyusunan rancangan yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

a. Menetapkan materi yang diajarkan.
b. Menyusun RPP untuk setiap siklus.
c. Menyediakan media pembelajaran
d. Menyusun alat evaluasi kepada siswa yang akan memperoleh tindakan berupa:
    1) Soal-soal yang akan di berikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada tiap-tiap RPP.
e. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsung proses tindakan pada masing-masing siklus.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pihak yang melakukan tindakan (peneliti), sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah guru

bidang studi yang bersangkutan. Antara peneliti dan pengamat dalam penelitian ini saling berkolaborasi.

2. Tindakan (*action)*

Langkah kedua yang perlu di perhatikan adalah" tindakan, yaitu pelaksanaan yang akan diimplementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan kelas. Tindakan ini dilaksanakan secara sadar dan terkontrol".[31] Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan adalah guru yang mengelola pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama.

Adapun langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus pertama. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus yang pertama, peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai pada siklus terakhir

3. Pengamatan

Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti, sambil

---

[31] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, . . . , h. 98.

melakukan pengamatan mengisi lembaran aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Langkah selanjutnya adalah refleksi, langkah ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali terhadap tindakan yang telah di lakukan terhadap subjek penelitian yang telah di catat dalam lembaran observasi. Dalam hal ini peneliti dan pengamat saling berdiskusi untuk melakukan perubahan pada siklus selanjutnya.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN Mesjid Raya Banda Aceh, tahun ajaran 2015-2016 pada semester ganjil. Penelitian ini akan dilakukan pada kelas V-a dengan jumlah siswa 38 orang. Alasannya karena di kelas ini yang mengalami masalah dalam proses pembelajaran yaitu : kurang partisipasi aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta kurang memperhatikan dengan baik penjelasan dari guru, sehingga hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan.

C. Instrumen Penelitian

Adapun yang menjadi instrumen dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

1. Soal tes

Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda masing-masing sebanyak 10 yang berkaitan dengan indikator yang telah ditetapkan di RPP.

2. Observasi

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa, untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Dengan menggunakan media realia pada materi Ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah " Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas ataupun berupa pertanyaan-pertanyaan dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah lakunya."[32]

Tes adalah penelitian terhadap kemampuan siswa yang mencakup pegetahuan dan keterampilan sebagai hasil kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh informasi tentang penguasaan materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan, data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui pemberian tes telah disediakan dan diberikan kepada siswa sebanyak 10 soal pada akhir siklus secara keseluruhan.

---

[32] Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h. 67

2. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas, sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan pembelajaran.

E. Tes Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang sudah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

1. Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa penulis menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase yang dicari

F = Frekuensi siswa yang menjawab benar

N= Jumlah siswa [33]

---

[33]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakata: PT Raja Grafindo), 2001, h.43.

"Berdasarkan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu mnyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut."[34]

2. Analisis data lembaran observasi aktivitas guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang di isi selama proses pembelajaran berlangsung. Data tentang aktivitas guru mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

$$\text{NR} = \frac{Jumlah\ skor}{Jumlah\ poin\ indikator}$$

Tabel 3.1 Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Guru

No	Angka	Kriteria
1	1,00 ≤ TKG < 1,49	Tidak Baik
2	1,50 ≤ TKG < 2,49	Kurang Baik
3	2,50 ≤ TKG < 3,49	Cukup
4	3,50 ≤ TKG < 4,49	Baik
5	4,50 ≤ TKG < 5,00	Sangat Baik

Keterangan : TKG adalah Tingkat Kemampuan Guru

Kemampuan yang diharapkan dari seorang guru dalam mengelola pembelajaran adalah jika seorang guru tersebut mampu memiliki skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

---

[34] E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* , (Bandung :Remaja Rosdakarya), h. 99

3. Analisis Data Observasi Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dianalisis dengan hasil skor rata-rata tingkat kemampuan siswa sebagai berikut:

$$\text{NR} = \frac{Jumlah\ skor}{Jumlah\ poin\ indikator}$$

Adapun kriteria penilitian aktivitas siswa sesuai dengan ketentuan yaitu:

Tabel 3.2 Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Siswa

No	Angka	Kriteria
1	1,00 – 1,49	Tidak Baik
2	1,50 – 2,49	Kurang Baik
3	2,50 – 3,49	Cukup
4	3,50 – 4,49	Baik
5	4,50 – 5,00	Sangat Baik

Kemampuan yang diharapkan dari siswa dalam memahami materi dengan menggunakan media realia dalam proses pembelajaran ini adalah jika siswa mampu memiliki skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN Mesjid Raya Banda Aceh

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Mesjid Raya Banda Aceh pada kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 pada materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan dengan menggunakan media realia. Sekolah MIN Mesjid Raya merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang bernaung dibawah Kementrian Agama Republik Indonesia, Madrasah ini didirikan pada tahun 1959, yang terletak di tengah-tengah Kota Banda Aceh, yang tepatnya beralamat di Jalan Taman Makam Pahlawan Lr. MIN No. 9 Gampong Ateuk Pahlawan, Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. MIN Mesjid Raya Kota Banda Aceh mempunyai batas-batas sebagai berikut:

a. Sebelah Timur berbatasan dengan TK RA. Al Khairiah
b. Sebelah Barat berbatasan dengan pertokoan
c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kebun masyarakat
d. Sebelah utara berbatasan dengan lorong MIN dan Makam Pahlawan.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi keberhasilan program

pendidikan. Peningkatan pengajaran pada MIN Mesjid Raya Banda Aceh terlaksana dengan adanya sarana dan prasarana, sebagaimana dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Mesjid Raya Banda Aceh

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	Laboratorium IPA	-	-
6.	Ruang Kelas	24	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Ruang Mengaji	1	Baik
9.	Kamar Mandi	10	Baik
10	Tempat Parkir	1	Baik
11.	Lapangan	1	Baik
12.	Mushalla	1	Baik
13.	Pustaka Mini	22	Baik
14.	Gudang	1	Baik
15.	Kantin	1	Baik

Sumber Data: *Dokumentasi MIN Mesjid Raya Banda Aceh 25 November2015*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana pengajaran untuk mata pelajaran IPA yang terdapat di MIN Mesjid Raya memang belum sempurna, hal ini terlihat belum tersedianya ruang laboratorium, belum lengkapnya media-media belajar, serta ruang belajar yang belum tercukupi. Walaupun demikian, MIN Mesjid Raya Banda Aceh telah memiliki gedung sendiri dengan konstruksi bangunan permanen.

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun tenaga guru dan karyawan yang ada di MIN Mesjid Raya Banda Aceh sekarang berjumlah 57 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN Mesjid Raya Banda Aceh

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap	6	28	34
2	Guru Bakti	1	4	5
3	Guru Asistensi	1	8	9
4	Pegawai Tata Usaha Kontrak	1	1	2
5	Pegawai Tata Usaha PNS	1	2	3
6	Petugas Perpustakaan	-	1	1
7	Penjaga Sekolah	1	-	1
8	Penjaga Sekolah	1	-	1
9	Satpam	1	-	1
	Jumlah	**13**	**44**	**57**

Sumber Data: *Dokumentasi MIN Mesjid Raya Banda Aceh 25 November 2015*

Tabel 4.3 Data Guru/Pegawai MIN Mesjid Raya Kota Banda

No	Nama	Guru Kelas/Guru Bid. Studi	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Hj.Ummiyani, M.Pd	IPA	S.2	Kamad
2	Mardhliah,S.Pd.I	Wali Kelas	S.1 IAIN	GT
3	Murdhiah,S.Pd.I	IPA	S.1 IAIN	GT
4	Rosmaini, S.Pd.I	Fiqih	S.1 IAIN	GT
5	Mutia. M, A.Ma	Guru Bidang studi	D.II IAIN	GT
6	Supiati, S.Pd.I	Wali Kelas	S.1 IAIN	GT
7	Masthura, S.Ag	Wali Kelas	S.1 STIT	GT
8	Nazariah, S.Ag	Wali Kelas	S.1 IAIN	GT
9	Kamisna, S.Pd.I	Wali Kelas	S.1 IAIN	GT
10	Muthmainnah, S.Pd.I	Wali Kelas	S.1 IAIN	GT
11	Ira Maisyura, S.Sos	Wali Kelas	S.1 UNIDA	GT
12	Hayatun, S.Pd	Wali Kelas	S.1	GT
13	Saidi Bakri, S.Pd	Guru Bidang studi	S.1	GT
14	Herlina, S.Pd	Wali Kelas	S.1 STIT	GT
15	Abdullah Syatari, S.Pd.I	IPA	S.1 IAIN	GT
16	Samsul Bahri, S.Pd.I	Guru Bidang studi	S.1 IAIN	GT
17	Nurlaili, A. Ma	Guru Bidang studi	D.II IAIN	GT
18	Nurlaila, A.Ma	Wali Kelas	D.II IAIN	GT

19	Fitri Yenni, S.Ag	Wali Kelas	S.1 IAIN	GT
20	Siti Umrah, S.Pd.I	Wali Kelas	D.II IAIN	GT
21	Nida Octaviyanti, S.Pd.I	Wali Kelas	S.1 IAIN	GT
22	Masri, S.Pd.I	Qur'an Hadist	S.1 IAIN	GT
23	Irkhas Ruwaida, S.Pd.I	Wali Kelas	S.1 IAIN	GT
24	Ikhwansyah Putra	Guru Bidang studi	S.1 IAIN	GT
25	Malahayati, S.Pd.I	IPA	S.1 UNIMA	GT
26	Ismaidar, S.Pd	Wali Kelas	S.1	GT
27	Irnawati, S.Pd.I	Wali Kelas	S.1 IAIN	GT
28	Rabithah AM, S.Pd.I	Wali Kelas	S.1	GT
29	Yusmanidar, S.Pd	Wali Kelas	S.1	GT
30	Nurul Qamari, S.Pd.I	Wali Kelas	S.1	GT
31	Zainun	Guru Bidang studi	S.1	GT
32	Salma, S.Pd.I	Wali Kelas	S.1	GT
33	Cut Adianti. S.Pd.I	Wali Kelas	S.1 IAIN	GT
34	Yulita, S.Pd.I	Wali Kelas	S.1	GT
35	Dra. Isnaini	Wali Kelas	S.1	GTT
36	Akmal M. Yusuf, S.Pd.I	Wali Kelas	S.1	GTT
37	Erlina, A.Ma	Wali Kelas	D.II	GTT
38	Azirna, S.Pd.I	IPA	S.1	GTT
39	Mahdalena, S.Pd	Asistensi	S.1	GTT
40	M. Faudhi, S.Pd.I	Guru Bidang studi	S.1 IAIN	GTT
41	Ade Irmalisa, A.Ma	Asistensi	D.II	GTT
42	Nur Ismi, A.Ma	Asistensi	D.II	GTT
43	Elisa Fitriana, A.Ma	Asistensi	D.II	GTT
44	Selfia Herlina, S.Pd.I	Asistensi	S.1	GTT
45	Busti Hasni, S.Pd.I	Asistensi	S.1	GTT
46	Desi Fitriana,S.Pd.I	Asistensi	S.1	GTT
47	Khairul Rijal,S.Pd.I	Asistensi	S.1	GTT
48	Farnida Ulfa,S.Pd.I	Asistensi	S.1	GTT
49	Dra. Kamariah	Bendahara	S.1	PT
50	Nursakdah, SE	TU	S.1 IAIN	PT
51	Fachrizal	TU	SMA	PT

52	Rika Febriani, S.Pd.I	TU	S.1	PT
53	Satria Maulana	TU	SMA	PTT
54	Nayla	Perpustakaan	S.1	PTT
55	Jurnalis	Pesuruh	SMA	PTT
56	Ardiansyah	Satpam	SMA	PTT
57	Irwansyah	Penjaga Sekolah	SMA	PTT

Sumber Data: *Dokumentasi MIN Mesjid Raya Banda Aceh 25 November 2015*

Berdasarkan tabel diatas, guru mata pelajaran IPA berjumlah 5 orang yaitu Hj.Ummiyani,M.Pd, Murdhiah,S.Pd.I, Abdullah Syatari,S.Pd.I, Malahayati, S.Pd.I, Azirna, S.Pd.I. Mereka mengajar di kelas IV, V, dan VI, sedangkan untuk kelas I sampai III guru kelas masing-masing dikarenakan tematik. Adapun kelas yang peneliti ambil untuk tempat penelitian adalah kelas V/a, mata pelajaran IPA yang didampingi langsung oleh bapak Abdullah Syatari, S.Pd.I.

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa untuk Tahun Pelajaran 2015/2016 berjumlah 1142 siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki berjumlah 566 siswa dan siswa perempuan berjumlah 576 siswa. Untuk lebih jelasnya pada tabel 4.4 jumlah siswa keseluruhannya sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Siswa/Siswi MIN Mesjid Raya Banda Aceh

No	**Tingkat Kelas**	**Jumlah Kelas**	**Jumlah Murid**		
			Laki-laki	**Perempuan**	**Jumlah**
1.	I	5	101	97	198
2.	II	4	78	88	166
3.	III	4	89	90	179
4.	IV	6	127	111	238
5.	V	4	78	96	174
6	VI	5	93	94	187
Jumlah Total		**28**	**566**	**576**	**1142**

Sumber Data: *Dokumentasi MIN Mesjid Raya Banda Aceh 25 November 2015*

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan media realia dimulai pada tanggal 21 November 2015 sampai dengan tanggal 24 November 2015. Dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 jam pelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua tindakan (dua siklus). Adapun uraian pelaksanaan setiap tindakan adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang akan diperlukan, yaitu: menyiapkan sumber belajar, menentukan materi, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasarnya untuk setiap pertemuan, menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu media realia (nyata), mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), serta menyusun soal latihan *post test*. Lembar aktivitas guru dan siswa untuk setiap pertemuan.

b. Tahap Tindakan Siklus I

Tahap pelaksanaan tindakan pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 21 November 2015. Kegiatan pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa, sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media realia pada materi

ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan, guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara klasikal (apersepsi), guru memperlihatkan salah satu (tumbuhan hijau) dan memberikan beberapa pertanyaan tentang media tersebut untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Pada tahap ini siswa dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang dibahas dan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai serta melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan saat pertemuan pertama, kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 1 x 15 menit.

Selanjutnya pada kegiatan inti siswa dibagikan dalam 9 kelompok yang terdiri atas 5 orang siswa dalam setiap kelompok. Siklus I berlangsung setelah proses dibentuk ke dalam beberapa kelompok kecil.

Setiap kelompok diberikan satu lembar LKS beserta media realia dan mengarahkan cara kerjanya kemudian siswa berdiskusi bersama-sama dengan mengamati media tersebut tentang materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan. Setiap kelompok mempunyai tugas untuk memberikan pemahaman kepada anggota kelompok dengan cara mendiskusi secara berkelompok, setiap masing-masing kelompok dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya ke depan kelas lalu dilanjutkan dengan tanya jawab tentang hasil presentasi setiap kelompok serta guru memberikan penguatan dari hasil presentasi setiap kelompok, guru memberikan reward (penghargaan) kepada kelompok yang telah tampil.

Diakhir pelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami dan guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan, selanjutnya guru memberikan soal tes akhir sesudah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media realia pada materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan sebanyak 10 soal untuk melihat hasil belajar siswa di siklus I.

c. Tahap Pengamatan Siklus I

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru bidang studi IPA kelas V/a yaitu Bapak Abdullah Syatari, S. Pd. I. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media realia yang dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5: Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media Realia pada RPP Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1.	Guru mengucapkan salam dan doa bersama			√	
2.	Kemampuan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata anak			√	
3.	Kemampuan memotivasi siswa / mengkomunikasikan tujuan pembelajaran			√	
4.	Kemampuan dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media realia			√	
	Kegiatan inti				
5.	Keterampilan mengelola kelas			√	
6.	Pemanfaatan alat / media pembelajaran				√
7.	Kemampuan mengarahkan siswa untuk berdiskusi menemukan jawaban dari hasil diskusi tersebut			√	
8.	Kemapuan mengamati cara siswa menyelesaikan soal atau masalah dalam kelompok			√	
9.	Kemampuan mendorong siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok			√	
10.	Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya dan			√	

	menjawab pertanyaan		
	Kegiatan akhir		
11.	Kemampuan menegaskan hal-hal yang penting, intisari yang berkaitan dengan pembelajaran	√	
12.	Kemampuan dalam memberikan penghargaan kepada siswa		√
13.	Mengevaluasikan hasil belajar siswa		√
14.	Salam penutup		√
Jumlah		**46**	
Rata-rata		**3,28**	

Sumber: *Hasil pengolahan data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran IPA dengan menggunakan media realia pada siklus I*

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru jumlah skor yang diperoleh 46, dengan demikian nilai rata-rata adalah $(\text{NR}) = \frac{46}{14} = 3{,}28$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk katagori cukup.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat peneliti yang berasal dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu Marlinawati. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6: Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran IPA pada RPP Siklus I

No	**Aspek yang diamati**	**Nilai**			
		1	**2**	**3**	**4**
	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam dan doa bersama				√
2.	Siswa memperhatikan dengan baik ketika guru membuka pembelajaran dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			√	
3.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi			√	

	ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan dengan memperlihatkan media nyata (realia)		
	Kegiatan Inti		
5.	Siswa duduk berdasarkan kelompok yang dibagikan oleh guru	√	
6.	Siswa mengamati media yang diberikan oleh guru perkelompok	√	
7.	Siswa memikirkan jawaban LKS yang diberikan oleh guru bedasarkan media yang dibagi	√	
8.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara kelompok		√
9.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan memperlihatkan media satu persatu kepada kelompok lain	√	
10.	Siswa menanggapi kelompok yang tampil	√	
11.	Siswa mengumpulkan LKS kedepan kelas		√
	Kegiatan akhir		
12.	Siswa menayakan hal-hal yang belum dipahami	√	
13.	Siswa menyimpulakn hasil pembelajaran	√	
14.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru	√	
15.	Salam penutup		√
Jumlah		**50**	
Rata-rata		**3,33**	

Sumber: *Hasil pengolahan data aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui media realia siklus I*

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh seorang pengamat terhadap aktivitas siswa diperoleh skor 50 dengan demikian nilai rata-rata adalah $(\text{NR}) = \frac{50}{15} = 3{,}33$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk kedalam kategori cukup.

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 38 orang siswa pada kelas V/a. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7: Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	60	Tidak Tuntas
2	S2	60	Tidak Tuntas
3	S3	60	Tidak Tuntas
4	S4	60	Tidak Tuntas
5	S5	60	Tidak Tuntas
6	S6	60	Tidak Tuntas
7	S7	50	Tidak Tuntas
8	S8	40	Tidak Tuntas
9	S9	90	Tuntas
10	S10	40	Tidak Tuntas
11	S11	70	Tuntas
12	S12	40	Tidak Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	70	Tuntas
16	S16	60	Tidak Tuntas
17	S17	50	Tidak Tuntas
18	S18	70	Tuntas
19	S19	60	Tidak Tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	80	Tuntas
22	S22	80	Tuntas
23	S23	80	Tuntas
24	S24	80	Tuntas
25	S25	70	Tuntas
26	S26	80	Tuntas
27	S27	60	Tidak Tuntas
28	S28	60	Tidak Tuntas
29	S29	60	Tidak Tuntas
30	S30	80	Tuntas
31	S31	70	Tuntas
32	S32	70	Tuntas
33	S33	60	Tidak Tuntas
34	S34	70	Tuntas
35	S35	80	Tuntas
36	S36	90	Tuntas
37	S37	80	Tuntas
38	S38	90	Tuntas
	Jumlah	**2580**	
	Rata-rata	**68**	

Sumber Data: *Data Penelitian Kelas V/A Semester I MIN Mesjid Raya Banda Aceh*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 21 siswa atau 55%. Sedangkan 17 siswa atau 45% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-Rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 68 dan belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN Mesjid Raya Banda Aceh yaitu minimal 70 pada pembelajaran IPA. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 85%, maka hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Secara umum penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat dalam tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru tidak tegas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya harus lebih jelas dan mengarahkan siswa dalam menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa termotivasi untuk belajar
2.	Aktivitas Siswa	Minimnya siswa yang bertanya tentang materi yang sedang dipelajari	Guru harus lebih memotivasikan siswa dengan memberikan nilai agar siswa mau bertanya
		Siswa kurang memahami cara menggunakan media realia dalam menyelesaikan LKS	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan tentang penggunaan media realia dalam menyelesaikan LKS
3.	Hasil Tes siklus I	Pada siklus I hal-hal yang belum tercapai yaitu: presentase ketuntasan belajar siswa	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa agae siswa

	secara klasikal masih berada dibawah 85% yaitu 55%	selalu aktif, kreatif dan mandiri dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I belum berhasil dan perlu dilanjutkan ke siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan pada siklus II yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian sama seperti hal yang dilakukan pada siklus I. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan konsep yang akan dijadikan bahan pembelajaran yaitu seperti RPP, kemudian mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu media realia (nyata), mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), menyusun soal latihan *post test*, serta lembar aktivitas guru dan siswa untuk setiap pertemuan.

b. Tahap Tindakan Siklus II

Siklus II berlangsung setelah dibentuknya siswa dalam kelompok kecil seperti yang diatur sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa, sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media realia pada materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai

sumber makanan guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara klasikal dalam bentuk (apersepsi) guru memperlihatkan salah satu (tumbuhan hijau) dan memberikan beberapa pertanyaan tentang media realia untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Pada tahap ini siswa dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang dibahas dan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai saat pertemuan pertama, kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 1 x 15 menit.

Pada kegiatan inti penelitian kembali membentuk siswa dalam kelompok kecil, sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada hari tersebut. Siklus ini kembali dilanjutkan dengan membagikan LKS dan media realia (nyata) pada setiap kelompok untuk mendiskusinya dalam kelompok, guru juga memberikan petunjuk dan cara pengisian LKS, membimbing dan mengamati kegiatan diskusi kelompok, kemudian siswa dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil kegiatan kelompok dan melakukan tanya jawab. Kegiatan akhir guru hanya membimbing siswa dan membantu menyimpulkan pembelajaran materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan yang telah dipelajari.

Pada tahap ini di siklus II peneliti juga memberikan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan membagikan lembar soal kepada setiap siswa. Tujuan dilakukan tes untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan refleksi agar siswa yang belum memahami untuk menanyakan kembali, kemudian guru memberikan

pesan-pesan moral kepada siswa. Pada akhir pembelajaran guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan Siklus II

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru bidang studi IPA yaitu Bapak Abdullah Syatari, S. Pd. I. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui media realia secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9: Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPA dengan menggunakan media realia pada RPP Siklus II

No	**Aspek yang diamati**	**Nilai**			
		1	**2**	**3**	**4**
	Pendahuluan				
1.	Guru mengucapkan salam dan doa bersama				√
2.	Kemampuan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata anak				√
3.	Kemampuan memotivasi siswa / mengkomunikasikan tujuan pembelajaran				√
4.	Kemampuan dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media realia				√
	Kegiatan inti				
5.	Keterampilan mengelola kelas				√
6.	Pemanfaatan alat / media pembelajaran				√
7.	Kemampuan mengarahkan siswa untuk berdiskusi menemukan jawaban dari hasil diskusi tersebut				√
8.	Kemapuan mengamati cara siswa menyelesaikan soal atau masalah dalam kelompok			√	
9.	Kemampuan mendorong siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok			√	
10.	Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan				√
	Kegiatan akhir				
11.	Kemampuan menegaskan hal-hal yang penting, intisari yang berkaitan dengan pembelajaran				√
12.	Kemampuan dalam memberikan penghargaan kepada siswa				√
13.	Mengevaluasikan hasil belajar siswa				√

14.	Salam penutup	√
Jumlah	**54**	
Rata-rata	**3,85**	

Sumber: *Hasil pengolahan data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPA dengan menggunakan media realia pada siklus II*

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru jumlah skor yang diperoleh 54, dengan demikian nilai rata-rata adalah $(\text{NR}) = \frac{54}{14} = 3{,}85$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk katagori baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat peneliti yang berasal dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu Marlinawati. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10: Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran IPA pada RPP Siklus II

No	**Aspek yang diamati**	**Nilai**			
		1	**2**	**3**	**4**
	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam dan doa bersama				√
2.	Siswa memperhatikan dengan baik ketika guru membuka pembelajaran dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√
3.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan dengan memperlihatkan media nyata (realia)				√
	Kegiatan Inti				
5.	Siswa duduk berdasarkan kelompok yang dibagikan oleh guru				√
6.	Siswa mengamati media yang diberikan oleh guru				√

	perkelompok		
7.	Siswa memikirkan jawaban LKS yang diberikan oleh guru bedasarkan media yang dibagi		√
8.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara kelompok		√
9.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan memperlihatkan media satu persatu kepada kelompok lain		√
10.	Siswa menanggapi kelompok yang tampil	√	
11.	Siswa mengumpulkan LKS kedepan kelas		√
	Kegiatan akhir		
12.	Siswa menayakan hal-hal yang belum dipahami		√
13.	Siswa menyimpulakn hasil pembelajaran		√
14.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru		√
15.	Salam penutup		√
Jumlah		**58**	
Rata-rata		**3,86**	

Sumber: *Hasil pengolahan data aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui media realia siklus II*

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh seorang pengamat terhadap aktivitas siswa diperoleh skor 50 dengan demikian nilai rata-rata adalah $(\text{NR}) = \frac{58}{15} = 3{,}86$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk kedalam kategori baik.

Setelah pembelajaran pada siklus II berlangsung, guru memberikan *post test*, dan hasil *post test* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11: Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	100	Tuntas
2	S2	90	Tuntas
3	S3	100	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	70	Tuntas
6	S6	100	Tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	60	Tidak Tuntas
9	S9	90	Tuntas

10	S10	80	Tuntas
11	S11	90	Tuntas
12	S12	90	Tuntas
13	S13	90	Tuntas
14	S14	90	Tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	90	Tuntas
18	S18	90	Tuntas
19	S19	90	Tuntas
20	S20	90	Tuntas
21	S21	90	Tuntas
22	S22	90	Tuntas
23	S23	100	Tuntas
24	S24	100	Tuntas
25	S25	100	Tuntas
26	S26	100	Tuntas
27	S27	100	Tuntas
28	S28	100	Tuntas
29	S29	100	Tuntas
30	S30	90	Tuntas
31	S31	90	Tuntas
32	S32	100	Tuntas
33	S33	100	Tuntas
34	S34	100	Tuntas
35	S35	100	Tuntas
36	S36	90	Tuntas
37	S37	100	Tuntas
38	S38	90	Tuntas
Jumlah		**3500**	
Rata-Rata		**92**	

Sumber Data: *Data Penelitian Kelas V/A Semester I MIN Mesjid Raya Banda Aceh.*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 37 siswa atau 97%. Sedangkan 1 siswa atau 2,6% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-Rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 92 dan sudah mencapai KKM yang ditentukan oleh MIN Mesjid Raya Banda Aceh yaitu minimal 70 pada pembelajaran IPA. Oleh karena

itu persentase ketuntasan belajar siswa berada di atas 85%, maka hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA untuk siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA pada materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan dengan menggunakan media realia dapat lebih meningkat dari pada siklus I hasil belajar siswa yang hanya mendapatkan 55%, dan pada siklus II dapat lebih meningkat lagi menjadi 97%.

3) Tahap Refleksi Siklus II

Secara umum penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat dalam tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru sudah tegas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru harus mempertahankan kemampuan dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa lebih termotivasi untuk belajar
2.	Aktivitas Siswa	Siswa sudah banyak yang bertanya tentang hal-hal yang belum mengerti	Mengarahkan dan memberi reward agar siswa dapat mempertahankan sikap bertanya agar siswa lebih memahami tentang materi yang disampaikan
		Siswa sudah memahami cara menggunakan media realia dalam menyelesaikan LKS	Mengarahkan dan memberi reward agar siswa dapat mempertahankan kemampuan yang sudah ada
3.	Hasil Tes siklus I	Masih ada 1 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai nilai ketuntasan hal ini	Guru dapat menyediakan waktu khusus untuk memberikan bimbingan atau motivasi kepada siswa yang belum tuntas agar

	karena siswa tersebut kurang teliti dalam menyelesaikan soal	mencapai ketuntasan yang lebih baik lagi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut juga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus II sudah berhasil, baik secara individu maupun klasikal(keseluruhan) dan tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus III, karena dengan hasil tes akhir tersebut menunjukan keberhasilan yang sangat baik, jadi siklus sudah bisa diberhentikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Guru yang mengelola pembelajaran dengan menggunakan media realia dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan yang menjadi pengamat adalah gurun IPA MIN Mesjid Raya Banda Aceh. Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa kemampuan guru dan mengelola pembelajaran mengalami peningkatan. Sesuai dengan kemampuan guru pada setiap siklus menunjukkan bahwa kemampuan guru memperoleh rata-rata dari pengamat dari siklus I adalah 3,28 (Cukup) dan siklus II (Baik). Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Dimana guru dinilai oleh guru bidang studi IPA melalui lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur guru untuk mempertahankan yang sudah

sangat baik dan meningkatkan pada aspek yang dianggap baik. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan manfaat dan peningkatan dari kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dimyati dan Mudjiono bahwa " tujuan utama dari evaluasi pembelajaran adalah sejumlah informasi atau data tentang jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran. Sejumlah informasi atau data yang diperoleh melalui evaluasi inilah kemudian ditunjukan untuk pengembangan pembelajaran.[34] Jadi, berdasarkan hal demikian maka kemampuan guru akan meningkatkan dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan dari evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (mahasiswa prodi PGMI yaitu Marlinawati) terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.6 dan 4.10. pada siklus I aktivitas siswa masih kurang aktif yaitu kurang berani dalam bertanya akan tetapi aktivitas siswa mengalami perubahan pada siklus II siswa sudah aktif dalam bertanya ketika mereka mengalami kendala dalam menyelesaikan LKS dan *Post Tes*. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan oleh adanya penggunaan media realia sebagai media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri dengan adanya media tersebut siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat

---

[34] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h.221

memperoleh hasil belajar yang lebih baik.[35] Ini menunjukan bahwa dengan menggunakan media realia pada materi siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran , sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.6 dan 4.10. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas Va MIN Mesjid Raya Banda Aceh sudah berlangsung lebih aktif dari siklus I ke siklus II selama proses pembelajaran dengan menggunakan media realia pada materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan,

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media realia pada materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan, maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan. Tes yang diadakan setelah proses pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami materi.

Pada siklus I berdasarkan hasil tes 17 siswa belum tuntas hasil belajarnya, dan yang tuntas belajar 21 siswa (55%) katagori ketuntasan siswa dalam pembelajaran IPA secara klasikal adalah jika mencapai 85%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Tercapainya keberhasilan belajar ini tidak terlepas dari usaha guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan. Selain itu, peran guru yang mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik.

---

[35] Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.122

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sardiman AM bahwa " motivasi dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu."[36]

Pada siklus II siswa yang tidak tuntas belajarnya adalah 1 dari 38 siswa, dan yang tuntas belajarnya 37 siswa (97%) katagori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 85%. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulakan bahawa pembelajaran dengan menggunakan media realia pada materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan dapat menuntaskan belajar siswa dengan ketuntasan tes akhir 97%.

---

[36]Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), h. 13

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang Peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIN Mesjid Raya Banda Aceh dengan menggunakan media realia pada materi Ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media realia pada konsep materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan, Siklus I mencapai kategori cukup dengan rata-rata 3,28 dan Siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,85 dengan kategori baik.

   Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media realia pada konsep materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan, pada Siklus I mencapai kategori cukup dengan rata-rata 3,33 sedangkan pada Siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,86 dengan kategori baik .
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan setelah menggunakan media realia pada siklus I tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya 55% yang tuntas dan belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 85%. Namun pada siklus ke II tingkat ketuntasan

siswa sudah meningkat menjadi 97% dan siswa sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 85%.

A. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran IPA, sehingga minat siswa untuk belajar IPA semakin meningkat dan dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan setiap guru IPA dapat memilih dan menerapkan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakter materi
3. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.
4. Diharapkan kepada pembaca atau pihak yang berprofesi sebagai guru, agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakata: PT Raja Grafindo

Anas Sudijono. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres

Aniendriani. *Media Realia*, Maret 2011. Diakses pada tanggal 4 Juni 2015 dari situs http://aniendriani.com/jenis-jenis-media.html.

Azhar Arsyad. 2005. *Media Pembelajaran***,** Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

BNSP. 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan* , Jakarta: BNSP

Dimyati dan Mudjiono. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta

E. Mulyasa. 2006. *KTSP*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Fathurrohman, Pupuh dan Sobri Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman konsep umum dan konsep islami*,Bandung: Rafika Aditama.

Harjanto. 2010. *Perencanaan pembelajaran*, Jakarta: Rineka cipta

Haryanto. 2006. *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V*, Jakarta: Penerbit Erlangga

Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Nitro, Keuntungan Media Realia, 2013. Diakses pada tanggal 2 Juni 2015 dari situs: http://digilib.unila.ac.id/6909/17/BAB%20II.pdf

Oemar Hamalik.1989. *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya

R.Ibrahim Nana Shaodih Sukmadinata. 2003. *Perencanaan Pembelajaran* , Jakarta: Rineka Cipta.

Rosma Hartiny Sam's.2010. *Model PTK Tehnik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, Yogyakarta: Teras

Sardiman AM, 2004, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo Persada

Sudjana Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo

Suharsimi Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Akasara

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zaid. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Usman Samatowa. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Indeks

Zaif, Ciri Media Realia, 28 april 2013. Diakses pada tanggal 5 juni 2015 dari situs https://zaifbio.wordpress.com/2013/04/28/media-realia

.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651) 7551423 – FAX (0651) 7553020
Situs: www.fatar-ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: Un.08/FTK/PP.00.9/1807/2016

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang: a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada FakultasTarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjukpembimbing;
b .Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991, Tentang Pokok-PokokOrganisasiIAIN;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, TentangDosen;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014,Tentang Organisasi Tata Kerja UIN Ar-Raniry
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492Tahun 2003, Tentang Pendelegasian Pengangkatan, Wewenang, Pemindahan dan Perbentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri agama Nomor 40 Tahun 2008, Tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
11. Surat Keputusan Rektor Nomor IN/3/R/Kp.00.4/394/2007, Tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Dekan;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar JudulSkripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasalf Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas TarbiyahdanKeguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 10 April 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Drs. Nurdin Manyak, M. Ag — PembimbingPertama
2. Andriansyah, M.S, Ed — PembimbingKedua

Untuk Membimbing Skripsi:
Nama : Nazia Isnaini
Nim : 201 121 717
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
JudulSkripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Mesjid Raya Banda Aceh Dengan Menggunakan Media Realia Pada Materi Ketergantungan Manusia dan Hewan Pada Tumbuhan Hijau Sebagai Sumber Makanan.

KEDUA : Kepada pembimbing yang namanyatersebut di atasdiberikan honorarium sesuaidenganperaturan yang berlaku;

KETIGA : Segala Pembiayaan akibat Surat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2016

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017

KELIMA : Surat Keputusan ini belaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Banda Aceh, 12 Februari 2016
Dekan

Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai Laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Mahasiswa yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : Un.08/FTK1/ TL.00/ 8205 / 2015
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Nazia Isnaini
N I M	: 201 121 717
Prodi / Jurusan	: PGMI
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Lamdingin, Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN Mesjid Raya Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Mesjid Raya Banda Aceh dengan Menggunakan Media Realita pada Materi Ketergantungan Manusia dan Hewan pada Tumbuhan Hijau Sebagai Sumber Makanan

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 10 November 2015
An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Saifullah, M.Ag
NIP. 19720406 200112 1 001

BAG.UMUM BAG. UMUM

Kode: 5462

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KOTA BANDA ACEH
Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : Kd.01.07/2/TL.00/١٥٩٦ /2015 Banda Aceh, 18 November 2015
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

Kepada
Yth,Kepala MIN Mesjid Raya
Kota Banda Aceh

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh nomor : Un.08/FTK1/TL.00/8205/2015 tanggal 10 November 2015 , perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan *Skripsi,* dengan judul **" Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Mesjid Raya Banda Aceh Dengan Menggunakan Media Realita Pada Materi Ketergantungan Manusia Dan Hewan Pada Tumbuhan Hijau Sebagai Sumber Makanan "** kepada saudara :

Nama	: **Nazia Isnaini**
NIM	: 201 121 717
Prodi/Jurusan	: PGMI
Semester	: IX

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsunltasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala
Kepala Seksi Pendidikan
Madrasah,

Drs. Aiyub, MA
NIP. 19680414 199905 1 001

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MESJID RAYA
JALAN MAKAM PAHLAWAN LRG. MIN NO. 9 TELP 25737
BANDA ACEH - 23241

NSM : 1 1 1 1 1 1 7 1 0 0 0 1

No : Mi.01.12.205/KP.07.6/219 /2015
Lamp : -
Hal : **Telah Selesai Melakukan Penelitian**

Banda Aceh, 26 November 2015

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Di –
Banda Aceh.

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Sehubung dengan surat dari Kepala Kementerian Agama Kota Banda Aceh Nomor Kd.01.07/2/TL.00/1097/2015, Perihal Rekomendasi Melakukan Penelitian, Maka Bersama ini Kepala MIN Mesjid Raya Kota Banda Aceh , menerangkan Bahwa :

Nama	: **Nazia Isnaini**
NIM	: **201 121 717**
Prodi / Jurusan	: **PGMI**
Semester	: IX
Fakultas	: **Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam**
Alamat	: **Lamdingin, Banda Aceh**

Benar yang tersebut namanya di atas telah melakukan penelitian di MIN Mesjid Raya kota Banda Aceh pada tanggal 21 November s/d 24 November 2015 dengan judul penelitian **"Peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIN Mesjid Raya Banda Aceh dengan menggunakan media realita pada materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan ".**

Demikian surat ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala MIN Mesjid Raya
Kota Banda Aceh.

Hj. Ummiyani, S.Ag, M. Pd
NIP. 19700816 199403 2004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas Sekolah

Sekolah : MIN Mesjid Raya Banda Aceh

Alamat : Jl. T.M Pahlawan, No. 09, Kampong Ateuk Pahlawan

B. Identitas Mata Pelajaran

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V /I

Materi Pokok : Ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan

Pertemuan :

Alokasi Waktu :

C. Standar Kompetensi

2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan

D. Kompetensi Dasar

2.2 Mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.

E. Indikator

- Menyebutkan contoh hewan pemakan tumbuhan
- Menyebutkan sumber makanan hewan yang berasal dari tumbuhan
- Menyebutkan sumber makanan bagi manusia yang berasal dari tumbuhan
- Menjelaskan pentingnya tumbuhan hijau sebagai sumber makanan

F. Tujuan pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan contoh hewan pemakan tumbuhan
- Siswa dapat menyebutkan sumber makanan hewan yang berasal dari tumbuhan
- Siswa dapat menyebutkan sumber makanan bagi manusia yang berasal dari tumbuhan
- Siswa dapat menjelaskan pentingnya tumbuhan hijau sebagai sumber makanan

G. Materi pembelajaran

- Ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan

H. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

I. Media Pembelajaran

- Media Realia

J. Karakter yang diharapkan

- Dapat dipercaya
- Rasa hormat
- Perhatian
- Tekun
- Rasa ingin tahu
- Peduli lingkungan
- Tanggung jawab
- Berani
- Percaya diri

K. Kegiatan Pembelajaran

No.	Fase-fase	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan	• Guru memberikan salam • Guru meminta siswa untuk berdoa • Guru menanyakan keadaan siswa Apersepsi : • Coba kalian sebutkan contoh-contoh tumbuhan yang pernah kalian makan ? Memotivasi: • Memperlihatkan salah satu tumbuhan hijau dan menanyakan kepada siswa pernah kalian makan tumbuhan ini ? • Guru menyampaikan penjelasan yang akan dibahas dan tujuan yang akan di capai • Guru meminta kepada siswa menanyakan hal-hal yang belum di pahami mengenai penjelasan tadi • Guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin menjawab pertanyaan temannya	
2.	Inti	• Guru membagikan siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa dengan kemampuan yang heterogen • Guru membagi LKS	

		• Guru membagi media realia pada setiap kelompok • Guru mengarahkan cara kerjanya • Guru memandu siswa • Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya • Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang tampil • Guru memberi reward kepada kelompok yang telah tampil • Guru meminta siswa untuk membubarkan kelompok	
3.	Penutup	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai hal-hal yang belum di pahami • Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin menjawab pertanyaan temannya • Guru memberikan penguatan • Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan • Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang telah dibuat siswa • Guru membagikan siswa soal evaluasi untuk dikerjakan • Guru memberikan pesan-pesan moral • Umpan balik • Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan melaku kan rutinitas akhir (memberi salam, mengucapkan hamdallah dan doa penutup majelis)	

L. Alat/media pembelajaran

- LKS
- Spidol
- Media realia

M. Sumber belajar

1. Haryanto, Sains untuk SD kelas V, Jakarta: Erlangga, 2007
2. Sulaeman,M. Lebih dekat dengan alam: Sains kelas V, Jakarta: PT Setia Purna inves, 2004

N. Penilaian

Indikator pencapaian	Tehnik penilaian	Bentuk instrumen	Contoh instrument
• Menyebutkan contoh hewan pemakan tumbuhan • Menyebutkan sumber makanan hewan yang berasal dari tumbuhan	• Lisan • Tulisan • Penugasan	Lembar penilain produk	1. Hewan pemakan tumbuhan disebut…….. a. Herbivora b. Karnivora c. Omnivore d. Karnivora dan Omnivora 2. Hewan yang bersumber makanannya berupa jagung, cacing, beras, dan ulat adalah. . . a. Anjing b. Ayam c. Burung kakaktua d. Kucing 3. Kelelawar termasuk kedalam hewan herbivora pemakan . . . a. Biji bijian b. Buah buahan c. Daun daunan

• Menyebutkan sumber makanan bagi manusia yang berasal dari tumbuhan			d. Rumputan 4. Berikut ini, yang termasuk hewan pemakan biji-bijian . . . a. Merpati, tekukur, burung gereja b. Elang, merpati, ayam c. Itik, burung kakaktua, elang d. macan, harimau , beruang 5. Tanaman yang umbinya dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan makanan adalah . . . a. Kacang tanah b. Wortel c. Bayam d. Bambu 6. Contoh tumbuhan yang tidak digunakan sebagai bahan obat-obataan adalah . . . a. Temulawak b. Kapulaga c. Kunyit d. Pisang 7. Contoh tumbuhan yang bunganya dimanfaatkan manusia adalah . . . a. Cengkeh dan pisang b. Kayu putih dan jambu air c. Pinus dan cemara d. Bakau dan pisang

• Menjelaskan pentingnya tumbuhan hijau sebagai sumber makanan			8. Bagian tanaman teh yang di manfaatkan manusia adalah . . . a. Daunnya b. Akarnya c. Buahnya d. Batangnya 9. Contoh daun tumbuhan yang dimanfaatkan manusia untuk makanan adalah . . . a. Bayam b. Kangkung c. Sawi d. Jawaban benar semua 10. Seandainnya tumbuhan hijau di permukaan bumi akan punah, maka yang terjadi adalah . . . a. Hewan herbivora akan mati b. Hewan karnivora akan mati c. Hewan omnivora akan mati d. Seluruh makhluk hidup mati

Format kriteria penilaian

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	*Semua benar *Sebagian besar benar *Sebagian kecil benar *semua salah	4 3 2 1

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	• Pengetahuan • Kadang-kadang pengetahuan • Tidak pengetahuan	3 2 1
2.	Praktek	• Praktek • Kadang-kadang aktif • Tidak aktif	3 2 1
3.	Sikap	• Sikap • Kadang-kadang sikap • Tidak sikap	3 2 1

Catatan : Nilai = (Jumlah skor : skor maksimal) × 10

Mengetahui,
Guru Bidang Studi

(Abdullah Syatari, S.Pd.I)

Banda Aceh,
Peneliti

(Nazia Isnaini)

LEMBAR KERJA SISWA

1. Tulislah nama anggota kelompokmu
    - Kelompok :
    - Anggota :

2. Diskusikan dengan teman sekelompokmu,amatilah tumbuhan-tumbuhan yang ada disekitar lingkunganmu,kemudian catat nama-nama tumbuhan dan nama hewan pemakan tumbuhan hijau serta manfaat tumbuhan hijau bagi manusia dan hewan.
3. Isilah tabel berikut dengan kelompokmu

No	**Nama Tumbuhan Hijau**	**Nama hewan pemakan tumbuhan hijau**	**Manfaat Tumbuhan Hijau**	
			Hewan	**Manusia**
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

EVALUASI

NAMA :

KELAS :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d didepan jawaban yang paling benar !

1. Hewan pemakan tumbuhan disebut……..
   a. Herbivora
   b. Karnivora
   c. Omnivore
   d. Karnivora dan Omnivora

2. Tanaman yang umbinya dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan makanan adalah . . .
   a. Kacang tanah
   b. Wortel
   c. Bayam
   d. Bambu

3. Hewan yang bersumber makanannya berupa jagung, cacing, beras, dan ulat adalah. . .
   a. Anjing
   b. Ayam
   c. Burung kakaktua
   d. Kucing

4. Kelelawar termasuk kedalam hewan herbivora pemakan . . .
   a. Biji bijian
   b. Buah buahan
   c. Daun daunan
   d. Rumputan

5. Contoh tumbuhan yang tidak digunakan sebagai bahan obat-obataan adalah . . .
   a. Temulawak
   b. Kapulaga
   c. Kunyit
   d. Pisang

6. Berikut ini, yang termasuk hewan pemakan biji-bijian . . .
   a. Merpati, tekukur, burung gereja
   b. Elang, merpati, ayam
   c. Itik, burung kakaktua, elang
   d. macan, harimau , beruang

7. Contoh tumbuhan yang bunganya dimanfaatkan manusia adalah . . .
   a. Cengkeh dan pisang
   b. Kayu putih dan jambu air
   c. Pinus dan cemara
   d. Bakau dan pisang

8. Bagian tanaman teh yang di manfaatkan manusia adalah . . .
   a. Daunnya
   b. Akarnya
   c. Buahnya
   d. Batangnya

9. Contoh daun tumbuhan yang dimanfaatkan manusia untuk makanan adalah . . .
   a. Bayam
   b. Kangkung
   c. Sawi
   d. Jawaban benar semua

10. Seandainnya tumbuhan hijau di permukaan bumi akan punah, maka yang terjadi adalah . . .
   a. Hewan herbivora akan mati
   b. Hewan karnivora akan mati
   c. Hewan omnivora akan mati
   d. Seluruh makhluk hidup mati

#Selamat bekerja#

KUNCI JAWABAN

1. A
2. B
3. B
4. B
5. D
6. A
7. A
8. C
9. D
10. D

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA REALIA(RPP SIKLUS I)

Nama Madrasah : MIN Mesjid Raya Banda Aceh

Kelas/Semester : V-I(Ganjil)

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

Nama Peneliti : Nazia Isnaini

Materi : Ketergantungan Manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan

Nama Pengamat : Abdullah Syatari, S.Pd.I

A. PETUNJUK :

Berilah tanda *check list*(√) pada kolom yang sesuia menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Baik Sekali

B. LEMBAR OBSERVASI :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	**2**	**3**	**4**
	Pendahuluan				
1.	Guru mengucapkan salam dan doa bersama				
2.	Kemampuan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata anak				
3.	Kemampuan memotivasi siswa / mengkomunikasikan tujuan pembelajaran				
4.	Kemampuan dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media realia				
	Kegiatan inti				
5.	Keterampilan mengelola kelas				
6.	Pemanfaatan alat / media pembelajaran				
7.	Kemampuan mengarahkan siswa untuk berdiskusi menemukan jawaban dari hasil diskusi tersebut				
8.	Kemapuan mengamati cara siswa menyelesaikan soal atau masalah dalam kelompok				

9.	Kemampuan mendorong siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok				
10.	Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan				
	Kegiatan akhir				
11.	Kemampuan menegaskan hal-hal yang penting, intisari yang berkaitan dengan pembelajaran				
12.	Kemampuan dalam memberikan penghargaan kepada siswa				
13.	Mengevaluasikan hasil belajar siswa				
14.	Salam penutup				

C. Saran dan Komentar Pengamatan/Observer

.....
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 2015
Pengamatan/Observer

(Abdullah Syatari, S.Pd.I)

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA REALIA (RPP SIKLUS I)

Nama Madrasah : MIN Mesjid Raya Banda Aceh

Kelas /Semester : Va-I (Ganjil)

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 2 x 32 Menit

Nama Peneliti : Nazia Isnaini

Materi : Ketergantungan Manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan

Nama Pengamat : Marlinawati

A. PETUNJUK :

Berilah tanda *check list*(√) pada kolom yang sesuia menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Baik Sekali

B. LEMBAR OBSERVASI :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	**2**	**3**	**4**
	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam dan doa bersama				
2.	Siswa memperhatikan dengan baik ketika guru membuka pembelajaran dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
3.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan dengan memperlihatkan media nyata (realia)				
	Kegiatan Inti				
5.	Siswa duduk berdasarkan kelompok yang dibagikan oleh guru				

6.	Siswa mengamati media yang diberikan oleh guru perkelompok				
7.	Siswa memikirkan jawaban LKS yang diberikan oleh guru bedasarkan media yang dibagi				
8.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara kelompok				
9.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan memperlihatkan media satu persatu kepada kelompok lain				
10.	Siswa menanggapi kelompok yang tampil				
11.	Siswa mengumpulkan LKS kedepan kelas				
	Kegiatan akhir				
12.	Siswa menayakan hal-hal yang belum dipahami				
13.	Siswa menyimpulakn hasil pembelajaran				
14.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru				
15.	Salam penutup				

C. Saran dan Komentar Pengamatan/Observer

.....
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 2015
Pengamatan/Observer

(Marlinawati)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP II)

A. Identitas Sekolah

Sekolah : MIN Mesjid Raya Banda Aceh

Alamat : Jl. T.M Pahlawan, No. 09, Kampong Ateuk Pahlawan

B. Identitas Mata Pelajaran

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V /I

Materi Pokok : Ketergantungan Manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan

Pertemuan : II

Alokasi Waktu :

C. Standar Kompetensi

2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan

D. Kompetensi Dasar

2.2 Mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.

E. Indikator

- Menyebutkan contoh tumbuhan hijau sebagai sumber makanan
- Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan hijau yang dapat di manfaatkan sebagai sumber makanan
- Menjelaskan manfaat tumbuhan hijau bagi kehidupan manusia dan hewan

F. Tujuan pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan contoh tumbuhan hijau sebagai sumber makanan
- Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tumbuhan hijau yang dapat di manfaatkan sebagai sumber makanan
- Siswa dapat menjelaskan manfaat tumbuhan hijau bagi kehidupan manusia dan hewan

G. Materi pembelajaran

- Ketergantungan Manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan

H. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

I. Media Pembelajaran

- Media Realia

J. Karakter yang diharapkan

- Dapat dipercaya
- Rasa hormat
- Perhatian
- Tekun
- Rasa ingin tahu
- Peduli lingkungan
- Tanggung jawab
- Berani
- Percaya diri

K. Kegiatan Pembelajaran

No.	Fase-fase	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan	• Guru memberikan salam • Guru meminta siswa untuk berdoa • Guru menanyakan keadaan siswa Apersepsi : • Siapa diantara anak-anak ibu yang pernah makan sayuran ? • Sayuran apa yang sering kalian makan ? Memotivasi: • Memperlihatkan salah satu tumbuhan hijau dan menanyakan kepada siswa bagian-bagian mana saja yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber makanan • Guru menyampaikan penjelasan yang akan dibahas dan tujuan yang akan di capai • Guru meminta kepada siswa menanyakan hal-hal yang belum di pahami mengenai penjelasan tadi • Guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin menjawab pertanyaan temannya	
2.	Inti	• Guru membagikan siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang	

		siswa dengan kemampuan yang heterogen • Guru membagi LKS • Guru membagi media realia pada setiap kelompok • Guru mengarahkan cara kerjanya • Guru memandu siswa • Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya • Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang tampil • Guru memberi reward kepada kelompok yang telah tampil • Guru meminta siswa untuk membubarkan kelompok	
3.	Penutup	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai hal-hal yang belum di pahami • Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin menjawab pertanyaan temannya • Guru memberikan penguatan • Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan • Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang telah dibuat siswa • Guru membagikan siswa soal evaluasi untuk dikerjakan • Guru memberikan pesan-pesan moral • Umpan balik • Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan melaku kan	

		rutinitas akhir (memberi salam, mengucapkan hamdallah dan doa penutup majelis)	

L. Alat/media pembelajaran

- LKS
- Spidol
- Media realita

M. Sumber belajar

1. Haryanto, Sains untuk SD kelas V, Jakarta: Erlangga, 2007
2. Sulaeman,M. Lebih dekat dengan alam: Sains kelas V, Jakarta: PT Setia Purna inves, 2004

N. Penilaian

Indikator pencapaian	Tehnik penilaian	Bentuk instrumen	Contoh instrument
• Menyebutkan contoh tumbuhan hijau sebagai sumber makanan	• Lisan • Tulisan • Penugasan	Lembar penilain produk	1. Contoh tumbuhan yang dimanfaatkan daunnya sebagai bahan makanan adalah .... a.Bayam b.Ubi c.Mangga d.Sagu 2.Tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan dibuah

			adalah…… a.Tebu b.Mangga c.Kunyit d.Lengkuas 3.Kelompok tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan didalam umbi adalah. . . a.Wortel, singkong, jeruk b.Pisang , anggur, kacang kedelai c.Singkong, kentang, pisang d.Bawang merah, singkong, kentang 4.Kelompok tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan didalam biji adalah. a.Pisang , anggur, bawang merah b.Kacang kedelai, tebu, sagu c.Kacang hijau, kacang kedelai, kacang tanah d.Pisang, kacang

• Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan hijau yang dapat di manfaatkan sebagai sumber makanan			tanah, kacang hijau. 5.Tumbuhan yang menyimpan cadangan di dalam batang adalah. . . a.Tebu b.Pisang c.Kacang kedelai d.Anggur 6.Contoh tumbuhan yang tunasnya dimanfaatkan sebagai sayuran adalah . . . a. Wortel b. Lobak c. Bambu d. Pepaya 7.Tumbuhan kacang-kacangan merupakan kelompok tumbuhan yang dimanfaatkan bagian .... a. Biji b. Buah c. Akar d. Batang 8. Tahu, tempe dan kecap dibuat dari . . .

• Menjelaskan manfaat tumbuhan hijau bagi kehidupan manusia dan hewan			a. Biji jagung b. Biji kedelai c. Biji kacang tanah d. Biji kacang hijau 9. Kain katun terbuat dari serat... a. Karet b. Kacang c. Kapas d. Pisang 10.Bumbu masakan sebagian besar berasal dari ... a. Tumbuhan b. Sandang c. Obat-obatan d. Kayu

Format kriteria penilaian

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	• Pengetahuan • Kadang-kadang pengetahuan • Tidak pengetahuan	3 2 1
2.	Praktek	• Praktek • Kadang-kadang aktif • Tidak aktif	3 2 1
3.	Sikap	• Sikap • Kadang-kadang sikap • Tidak sikap	3 2 1

Catatan : Nilai = (Jumlah skor : skor maksimal) × 10

Mengetahui,
Guru Bidang Studi

(Abdullah Syatari, S.Pd.I)

Banda Aceh,
Peneliti

(Nazia Isnaini)

LEMBAR KERJA SISWA

1. Tulislah nama anggota kelompokmu
    - Kelompok :
    - Anggota :

2. Diskusikan dengan teman sekelompokkmu,amatilah tumbuhan-tumbuhan yang ada disekitar lingkunganmu,kemudian catat nama-nama tumbuhan tersebut serta manfaat tumbuhan hijau bagi manusia dan hewan.
3. Isilah tabel berikut dengan kelompokmu

No	**Nama Tumbuhan Hijau**	**Bagian Tumbuhan Hijau yang di manfaatkan**	**Manfaat Tumbuhan Hijau**	
			Hewan	**Manusia**
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

EVALUASI

NAMA :

KELAS :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d didepan jawaban yang paling benar !

1. Contoh tumbuhan yang dimanfaatkan daunnya sebagai bahan makanan adalah ....
    a. Bayam
    b. Ubi
    c. Mangga
    d. Sagu

2. Tumbuhan kacang-kacangan merupakan kelompok tumbuhan yang dimanfaatkan bagian ....
    a. Biji
    b. Buah
    c. Akar
    d. Batang

3. Kain katun terbuat dari serat...
    a. Karet
    b. Kacang
    c. Kapas
    d. Pisang

4. Tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan dibuah adalah……
    a. Tebu
    b. Mangga
    c. Kunyit
    d. Lengkuas

5. Bumbu masakan sebagian besar berasal dari ...

a. Tumbuhan
b. Sandang
c. Obat-obatan
d. Kayu

6. Kelompok tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan didalam umbi adalah. . .
   a. Wortel, singkong, jeruk
   b. Pisang , anggur, kacang kedelai
   c. Singkong, kentang, pisang
   d. Bawang merah, singkong, kentang

7. Kelompok tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan didalam biji adalah.
   a. Pisang , anggur, bawang merah
   b. Kacang kedelai, tebu, sagu
   c. Kacang hijau, kacang kedelai, kacang tanah
   d. Pisang, kacang tanah, kacang hijau.

8. Tumbuhan yang menyimpan cadangan di dalam batang adalah. . .
   a. Tebu
   b. Pisang
   c. Kacang kedelai
   d. Anggur

9. Contoh tumbuhan yang tunasnya dimanfaatkan sebagai sayuran adalah . . .
   a. Wortel
   b. Lobak
   c. Bambu
   d. Pepaya

10. Tahu, tempe dan kecap dibuat dari . . .
    a. Biji jagung
    b. Biji kedelai
    c. Biji kacang tanah
    d. Biji kacang hijau

#Selamat bekerja#

KUNCI JAWABAN

1. A
2. A
3. C
4. B
5. A
6. D
7. C
8. A
9. C
10. B

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA REALIA(RPP SIKLUS II)

Nama Madrasah : MIN Mesjid Raya Banda Aceh

Kelas /Semester : Va-I (Ganjil)

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 2 x 32 Menit

Nama Peneliti : Nazia Isnaini

Materi : Ketergantungan Manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan

Nama Pengamat : Abdullah Syatari, S.Pd.I

A. PETUNJUK :

Berilah tanda *check list*(√) pada kolom yang sesuia menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Baik Sekali

B. LEMBAR OBSERVASI :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	**2**	**3**	**4**
	Pendahuluan				
1.	Guru mengucapkan salam dan doa bersama				
2.	Kemampuan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata anak				
3.	Kemampuan memotivasi siswa / mengkomunikasikan tujuan pembelajaran				
4.	Kemampuan dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media realia				
	Kegiatan inti				
5.	Keterampilan mengelola kelas				

6.	Pemanfaatan alat / media pembelajaran				
7.	Kemampuan mengarahkan siswa untuk berdiskusi menemukan jawaban dari hasil diskusi tersebut				
8.	Kemapuan mengamati cara siswa menyelesaikan soal atau masalah dalam kelompok				
9.	Kemampuan mendorong siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok				
10.	Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan				
	Kegiatan akhir				
11.	Kemampuan menegaskan hal-hal yang penting, intisari yang berkaitan dengan pembelajaran				
12.	Kemampuan dalam memberikan penghargaan kepada siswa				
13.	Mengevaluasikan hasil belajar siswa				
14.	Salam penutup				

C. Saran dan Komentar Pengamatan/Observer

.....
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 2015
Pengamatan/Observer

(Abdullah Syatari, S.Pd.I)

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA REALIA (RPP SIKLUS II)

Nama Madrasah : MIN Mesjid Raya Banda Aceh

Kelas /Semester : Va-I (Ganjil)

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 2 x 32 Menit

Nama Peneliti : Nazia Isnaini

Materi : Ketergantungan Manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan

Nama Pengamat : Marlinawati

A. PETUNJUK :

Berilah tanda *check list*(√) pada kolom yang sesuia menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Baik Sekali

B. LEMBAR OBSERVASI :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	**2**	**3**	**4**
	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam dan doa bersama				
2.	Siswa memperhatikan dengan baik ketika guru membuka pembelajaran dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
3.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan dengan memperlihatkan media nyata (realia)				
	Kegiatan Inti				
5.	Siswa duduk berdasarkan kelompok yang dibagikan oleh guru				

6.	Siswa mengamati media yang diberikan oleh guru perkelompok				
7.	Siswa memikirkan jawaban LKS yang diberikan oleh guru bedasarkan media yang dibagi				
8.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara kelompok				
9.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan memperlihatkan media satu persatu kepada kelompok lain				
10.	Siswa menanggapi kelompok yang tampil				
11.	Siswa mengumpulkan LKS kedepan kelas				
	Kegiatan akhir				
12.	Siswa menayakan hal-hal yang belum dipahami				
13.	Siswa menyimpulakn hasil pembelajaran				
14.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru				
15.	Salam penutup				

C. Saran dan Komentar Pengamatan/Observer

.....
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 2015
Pengamatan/Observer

(Marlinawati)

DOKUMENTASI KEGIATAN GURU DAN SISWAPADA SAAT PEMBELAJARAN

Guru menyiapkan siswa untuk memulai pembelajaran

Guru memperlihatkan salah satu media realia

Kegiatan tanya jawab dalam pembelajaran

Guru meminta siswa menulis jawabannya di depan

Guru membagikan LKS pada setiap kelompok

Guru membagi media realia kepada setiap kelompok

Guru membimbing siswa saat mengerjakan kelompok

Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok

Siswa mempresentasikan hasil kelompok

Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok

Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

Siswa mengumpulkan hasil tes akhir

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nazia Isnaini

Tempat/Tanggal Lahir : Seupeng, 09 November 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh

Status : Belum Kawin

Alamat : Lamdingin, Banda Aceh

Pekerjaan/Nim : Mahasiswi/201121717

Riwayat Pendidikan

a. SD : SD N Seupeng Lulus Tahun 2005
b. SMP : MTSs Al-Furqan Lulus Tahun 2008
c. SMA : MAS Al-Furqan Lulus Tahun 2011
d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh Lulus Tahun 2016

Nama Orang Tua (Wali)

a. Ayah : Drs.Zulkifli (Alm)
b. Pekerjaan : -
c. Ibu : Yuliana, S.Pd
d. Pekerjaan Ibu : PNS
e. Alamat :Ulee Cot Seupeng Kec.Peukan Baro Kab.Pidie

Banda Aceh, 27 Januari 2016
Penulis,

Nazia Isnaini